BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem informasi merupakan hal yang vital dalam suatu perusahaan. Melalui informasi, perusahaan dapat memonitor kondisi riilnya sendiri, baik tentang persediaan barang, pemasaran, retur, mobilitas dan pertumbuhan Sumber Daya Manusia, keuangan dan lain sebagainya. Tanpa informasi, perusahaan tidak dapat beroperasi dengan lancar dan mengambil keputusan manajerial secara objektif, karena perusahaan tidak dapat mengetahui secara pasti kondisi di lapangan. Dalam setiap kegiatan yang kita lakukan tanpa disadari kita telah melakukan sistem, walaupun sistem yang kita gunakan tidaklah tertulis. Begitu pula dengan perusahaan yang memiliki banyak departemen, apabila perusahaan tidak memiliki sistem maka perusahaan akan menjadi kacau balau.

Keberhasilan suatu perusahaan salah satunya ditentukan dengan sejauh mana perusahaan tersebut mampu membuat sistem informasi yang tepat, dengan adanya sistem yang menunjang maka peusahaan akan memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen, salah satu sistem informasi yang ada dalam akuntansi adalah sistem informasi akuntansi pembelian. Didalam perusahaan, sistem informasi akuntansi pembelian adalah hal yang sangat vital, karena disinilah semua keperluan yang dibutuhkan oleh departemen di pesan, bisa dikatakan sistem informasi akuntansi pembelian sebagai salah satu aktivitas utama operasi bisnis perusahaan.

Dalam melakukan transaksi pembelian, Hotel Horison Bandung tidak melakukan pembayaran secara tunai, tetapi secara kredit. Secara etimologi, istilah kredit berasal dari Bahasa latin, yaitu "*credere*", yang berarti kepercayaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kredit adalah pinjaman sampai batas jumlah tertentu yang diizinkan oleh bank atau badan lain.

Menurut Siti Teti R selaku *Supervisor* bagian pembelian pada Hotel Horison Bandung, proses memasukan data dalam komputer terkadang tidak berjalan dengan lancar, hal ini terjadi karena program yang di gunakan dalam Hotel Horison Bandung telah di *update* menjadi versi yang lebih baru, sehingga mengakibatkan karyawan yang ada pada Departemen *Purchasing* pada Hotel Horison Bandung mengalami kesulitan dalam mengoperasikan program tersebut, selain itu pada departemen pembelian jumlah karyawan yang dibutuhkan tidaklah mencukupi, sehingga mengakibatkan pada memasukan data pada sistem tersebut terhambat.

Berdasarkan fenomena diatas secara tidak langsung Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dengan SDM yang kompeten maka pembaharuan apapun terhadap sistem yang sedang berlaku SDM tidak akan mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem yang lama maupun yang baru. Keterlibatan SDM sebagai pemantau, pengoperasi dan pengguna SIA telah memberikan dampak kepada manajemen serta ikut menentukan tingkat kesuksesan suatu organisasi perusahaan.

Akan tetapi dalam pengaplikasian yang terjadi pada Departemen *Purchasing* Hotel Horison Bandung, tidak tersedia SDM yang memadai dan

berkualitas sehingga menyebabkan Sistem Informasi Akuntansi yang dibuat oleh perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik. Dengan sistem informasi akuntansi yang kurang baik dapat pula menyebabkan keterlambatan terhadap barang yang dipesan oleh masing-masing departemen pengguna melalui Departemen *Purchasing*, oleh karena itu kegiatan operasional perusahaan menjadi terhambat.

Dengan memperhatikan latar belakang teoritis dan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang sistem informasi akuntansi pembelian pada Hotel Horison Bandung dan menuangkannya dalam tugas akhir yang berjudul: "**Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Departemen *Purchasing* Pada Hotel Horison Bandung"**

1.2 IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasikan bahwa inti dari permasalahan yang di teliti adalah:

1. Program yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pembelian pada Hotel Horison Bandung belum di *update* dengan terbaru.
2. Kurangnya SDM yang memadai pada sistem informasi akuntansi pembelian pada Hotel Horison Bandung

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian yang berlaku pada Departemen *Purchasing* pembelian pada Hotel Horison Bandung.
2. Apa saja kendala yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi pembelian pada Hotel Horison Bandung.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam sistem informasi akuntansi pembelian pada Departemen *Purchasing.*

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna diolah, dianalisis dan diinterpretasikan, tentang sistem informasi akuntansi pembelian pada departemen *purchasing* Hotel Horison Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian yang berlaku pada Departemen *Purchasing* pada Hotel Horison Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala yang dialami dalam sistem informasi akuntansi pembelian pada Departemen *Purchasing* Hotel Horison Bandung.

3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam sistem informasi akuntansi pembelian pada departemen *purchasing.*

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

A Kegunaan Praktis

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait :

1. Bagi Manajemen Hotel Horison Bandung

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran kepada Hotel Horison Bandung dalam pengambilan keputusan terkait dengan sistem informasi akuntansi pembelian.

2. Bagi Staf Departemen Pembelian Hotel Horison Bandung

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan mengenai pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi pembelian di dalam kegiatan operasional perusahaan.

B Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan
   a. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu sistem informasi akuntansi, terutama mengenai sistem informasi akuntansi pembelian.
   b. Membandingkan antara ilmu pengetahuan dan teori-teori mengenai sistem informasi akuntansi pembelian yang telah dipelajari dengan kenyataan empiris yang terjadi dalam dunia kerja.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi serta dapat dijadikan referensi bagi penulis lain yang mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pembelian.

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan selama berada dalam lingkungan dunia kerja dan pengalaman khususnya mengenai sistem informasi akuntansi pembelian serta sebagai bahan pembanding antar teori yang didapatkan dalam perkuliahan dengan pelaksanaan dilapangan.

1.5 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis melakukan penelitian pada suatu perusahaan. Dimana adapun lokasi dan waktu penelitian sebagai berikut :

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Departemen *Purchasing* pada Hotel Horison Bandung yang berlokasi di Jl. Pelajar Pejuang ’45 No. 121 Buah Batu Bandung 40264-Indonesia.Telp : (022)730500, Fax : (022)7304711,7310993.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini di mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2010.

Berikut tabel pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan pada Hotel Horison Bandung:

Tabel 1.1

Waktu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Jadwal / Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan Penelitian																				
2	Pengumpulan Data																				
3	Pengolahan dan Analisis data																				
4	Penyusunan Laporan Sidang																				